

## 5 KALI RAIH PENGHARGAAN Wonosobo Kabupaten Peduli HAM



KR-Istimewa

**Bupati Wonosobo menunjukkan piagam penghargaan sebagai Kabupaten Peduli HAM dari Kemenkum-HAM RI.**

**WONOSOBO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo kembali meraih penghargaan sebagai Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum-HAM) RI. Piagam penghargaan diterima langsung Bupati Wonosobo Eko Purnomo di Gedung Bakti Praja Kompleks Kantor Gubernur Jawa Tengah, Senin (14/12) lalu.

Kepala Bagian (Kabag) Hukum Setda Wonosobo Nurwahid, Rabu (15/12) mengatakan bahwa penghargaan bergengsi dari Kemenkum-HAM tersebut menjadi yang kelima secara berturut-turut dalam lima tahun terakhir sejak diterima pertama kali 2016.

Wonosobo berhak atas penghargaan Kabupaten/Kota Peduli HAM 2020 bersama 10 daerah lainnya di Jateng. Keberhasilan meraih penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen Pemkab Wonosobo dalam upaya untuk menghormati hak asasi warga masyarakat, termasuk dalam hal fasilitasi kebutuhan dasar dan pelayanan publik.

Penghargaan tersebut juga sebagai wujud dari komitmen Bupati Wonosobo Eko Purnomo, bahwa penghormatan terhadap HAM menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya Pemkab dalam menguatkan layanan publik melalui berbagai program berkelanjutan. Pemkab Wonosobo bahkan melakukan pengalihan anggaran demi pemenuhan hak kesehatan masyarakat, termasuk bantuan sosial dampak pandemi Covid-19. (Art)

## DI KABUPATEN WONOGIRI DAN SUKOHARJO

# Jekek-Setyo dan EA Menang Pilkada 2020

**WONOGIRI (KR)** - Dengan meraih 484.262 suara, pasangan Calon Bupati Wonogiri nomor 2, Joko Sutopo-Setyo Sukarno (Josses) memenangi Pilkada 2020.

Pasangan yang diusung PDIP, Partai Golkar dan Partai Amanat Nasional ini memperoleh 484.262 suara atau 83,32 persen suara sah.

Pasangan calon nomor urut 1, Hartanto-Joko Purnomo (Harjo) yang diusung Partai Keadilan Sejahtera, Partai Gerakan Indonesia Raya, dan Partai Kebangkitan Bangsa meraih 96.964 suara atau 16,68 persen.

Kemenangan tersebut terungkap setelah KPU Wonogiri dalam

penetapan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pilkada Wonogiri, Selasa (15/12) di kantor KPU setempat. "Kami memberi waktu tiga hari setelah penetapan ini kalau ada komplain. Selanjutnya, penetapan calon terpilih Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri tahun 2020 akan dilaksanakan paling lambat lima hari setelah Mahkamah Konstitusi menerbitkan Buku Register Perkara Konstitusi," jelas Ketua KPU Wonogiri, Toto Sihsetyo Adi Ssos MM.

Disebutkan Toto, tingkat partisipasi pemilih Pilkada Wonogiri 2020 mencapai 71,08 persen. Warga yang menggunakan hak pilih 595.142 orang dari Daftar Pemilih Tetap DPT sebanyak 837.288 orang.

Di Kabupaten Sukoharjo, Pilkada 2020 dimenangkan oleh pasangan nomor urut 1, Etik Suryani-Agus Santosa (EA) dengan perolehan 266.500 suara atau 53,34 persen. Pasangan nomor urut 2 Joko Santosa-Wiwaha Aji Santosa (Joswi) meraih 233.108 (46,66 persen).

"Jumlah suara yang sah mencapai 499.608 dan suara tidak sah

atau rusak mencapai 20.727. Total suara baik yang sah maupun tidak sah sebanyak 520.335," ungkap Ketua KPU Sukoharjo, Nuril Huda dalam Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi dan Penetapan Hasil Penghitungan Suara Pilkada 2020 di Hotel Tosan Solo Baru Grogol, Selasa (15/12).

Menurut Nuril, pihaknya sudah menyampaikan hasil rapat pleno kepada dua pasangan calon peserta Pilkada 2020, yakni EA dan Joswi. "Masing masing calon bupati dan wakil bupati tersebut sudah bisa menerima dan tidak ada keberatan," jelasnya, Rabu (16/12). (Dsh/Mam)

## SUKOHARJO INTENSIFKAN KOORDINASI LINTAS DAERAH

# 11 Kecamatan di Cilacap Dilanda Banjir

**CILACAP (KR)** - Curah hujan tinggi mengakibatkan 11 wilayah kecamatan di Kabupaten Cilacap dilanda banjir dan tanah longsor, Selasa (15/12). Sedikitnya 12.268 kepala keluarga (KK) terdampak banjir dengan ketinggian mencapai 1,5 meter. Dari jumlah tersebut, 120 KK dengan 364 jiwa harus mengungsi.

Sebelas kecamatan tersebut terdiri Sidareja, Kedungreja, Bantarsari, Cipari, Gandrungmangu, Jeruklegi, Kesugihan, Wanareja, Majenang, Kampunglaut, dan Adipala.

"Bencana tanah longsor tidak hanya melanda Desa Sindang Barang Kecamatan Karangpucung, namun terjadi pula di Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung yang menyebabkan satu rumah rusak dan Desa Mandala, di Kecamatan Cimanggung ada bagian tebing yang longsor dan jalan yang tertutup longsor tanah," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap, Tri Komara Sidhy.

Menurutnya, BPBD terus me-

mantau banjir yang melanda wilayah Sidareja serta kecamatan yang lain mengingat cuaca mending dan hujan bisa kembali turun. BPBD juga berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk menyiapkan bantuan makanan dan non-makanan bagi warga yang harus mengungsi karena banjir.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Cilacap Heru Kurniawan mengatakan, banjir yang melanda wilayah Sidareja dan sekitarnya selain disebabkan oleh hujan dengan intensitas tinggi, juga akibat pendangkalan sungai dan tanggul yang jebol. Banjir di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang Cilacap mengakibatkan puluhan KK harus mengungsi.

Sementara itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukoharjo juga harus mewaspadai kiriman air dari luar daerah, khususnya dari Gunung Lawu di Kabupaten Karanganyar dan Gunung Merapi di Kabupaten Klaten yang menyebabkan kerawanan banjir akibat

meluapnya sejumlah aliran sungai. Untuk itu, koordinasi lintas daerah semakin diintensifkan, mengingat curah hujan terus mengalami peningkatan dalam beberapa hari terakhir.

Kepala BPBD Sukoharjo Sri Maryanto, Selasa (15/12), mengatakan pihaknya belajar dari pengalaman kejadian banjir beberapa

pa hari lalu. Saat itu sejumlah wilayah perbatasan mendapat kiriman air dari luar daerah, menyebabkan beberapa pohon di sepanjang aliran sungai roboh. Di antaranya di Kali Samin yang mendapat kiriman air dari wilayah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Hal serupa terjadi di Kecamatan Nguter. (Mak/Mam)



KR-Istimewa

Banjir di Cilacap.

# HUKUM

## Geng Motor Serang Pengendara

**TEGAL (KR)** - Sejumlah remaja yang diduga anggota geng motor diperiksa petugas Polresta Tegal. Petugas mengamankan sejumlah senjata tajam. Para pelaku diduga terlibat pembacokan terhadap seorang warga.

Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, Rabu (16/12), mengatakan remaja yang diamankan sebanyak enam orang merupakan anggota geng motor. Mereka masing-masing AN (16), BAS (18), AR (17) yang merupakan anggota geng motor serta RA (16), MS (18) dan HF.

"Sementara motif yang digunakan yakni pelaku dari masing-masing geng bergabung menjadi satu dan menyerang korban yang dianggap dari geng lain, mereka masih kami periksa," ujar Rita.

Diungkapkan, penangkapan terhadap sejumlah remaja itu, setelah petugas mendapat laporan dari Mohammad Hana Alfian (19) yang menjadi

korban. Akibat peristiwa itu korban mengalami luka-luka pada bagian kaki kanan. Para pelaku dijerat dengan Pasal 170 (1) KUHP dengan ancaman 5 tahun 6 bulan penjara dan atau 351 ancaman 2 tahun 8 bulan.

"Namun, karena pelaku masih di bawah umur, kita upayakan difersi hukum dan tidak dilakukan penahanan," tegas Rita.

Korban warga Jalan Sultan Hasanudin Keturen Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, menjadi korban pembacokan, setelah pulang dari terminal bus Tegal.

Saat melintasi jalan menuju kampung rumahnya tiba-tiba korban dipepet beberapa motor yang dikendarai para pelaku, selanjutnya korban diserang dengan senjata tajam hingga korban terluka, setelah itu pelaku meninggalkan korban. Merasa dianiaya korban melapor ke polisi terdekat. (Ryd)

## Asyik Tidur, Rumah Disatroni Pencuri

**SLEMAN (KR)** - Sepeda motor KLX Nopol AB 2645 IY milik Gunung Soetopo (62) hilang saat diparkir di depan gudang rumahnya, Senin (15/12).

Di rumah korban yang berada di Padasan Pakembinangun Pakem Sleman ini, pencuri juga mengasak sepeda angin dan genset.

Kapolsek Pakem AKP Chandra Lulus Widiatoro SIK didampingi Panit Reskrim Ipda Lili Mulyadi SH MH, Selasa (16/12), menjelaskan pencurian baru diketahui rumah sekitar pukul 05.30.

"Saat bangun tidur, korban membuka HP dan mendapatkan informasi dari grup WhatsApp, telah ditemukan sebuah genset listrik. Genset itu berada di depan pos PDAM Padasan, karena merasa punya genset, korban lantas mengecek di samping rumahnya," ungkapnya.

Saat dicek, ia kaget karena genset sudah tidak ada. Setelah itu, korban juga mengecek barang berharga lainnya, ternyata sepeda motor dan sepeda merek Gooze warna biru laut su-

dah tidak ada.

Kedua alat transportasi itu, diparkir di depan gudang rumahnya. Tanpa pikir panjang, korban langsung melaporkan kejadian yang menyebabkan kerugian sebesar Rp 17 juta.

Ipda Lili menambahkan, hasil penyelidikan diduga pelaku beraksi sekitar pukul 03.00, karena sekitar pukul 01.00 korban sempat terbangun dan tidak mendapatkan kejanggalan di rumahnya. Pelaku diduga masuk lewat pintu gerbang yang tidak dikunci.

Setelah itu, masuk menuju gudang yang juga tidak dikunci kemudian mengasak barang berharga milik korban.

Pelaku keluar dari rumah korban diduga lewat pintu belakang gudang yang hanya dikunci dengan grendel yang bisa dibuka dari dalam.

Ipda Lili mengimbau, agar masyarakat berhati-hati dalam menaruh barang berharga. Saat ditinggal tidur atau bepergian, pastikan kondisi rumah maupun kendaraan sudah terkunci. (Ayu)

## BAWA SAJAM DAN KELUYURAN DI JALANAN

# Kejahatan Melibatkan Anak Kembali Marak

**SLEMAN (KR)** - Tindak pidana yang dilakukan anak di bawah umur, kembali marak di Sleman. Belum genap sepekan polisi mengamankan lima remaja karena kepemilikan sajam, hal serupa kembali terjadi, Selasa (15/12) dinihari.

Kali ini empat remaja anggota geng, diamankan petugas Polsek Godean, Polsek Minggir dan Polres Sleman di lokasi yang berbeda.

Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deni Irwansyah SIK menjelaskan, keempat pelaku yakni AHH (19), RS (16), MCM (15) dan KDN (16) seluruhnya warga Bantul.

"Tiga pelaku yang masih di bawah umur berasal dari sekolah yang sama, namun mereka bermusuhan karena dari dua geng yang berbeda. Sedangkan AHH merupakan alumni sekolah tersebut yang saat ini sudah kuliah. Mereka mengaku membawa sajam untuk berjaga-jaga," ungkap AKP Deni, Rabu (16/12).

Tersangka AHH dan RS

Deni mengungkapkan, dari sajam yang diamankan, hampir semuanya dibuat sendiri oleh para pelaku. Mereka membeli plat, kemudian dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi senjata tajam baik dalam bentuk gagaji maupun parang. "Ada juga yang dikamufase dengan bambu, padahal di dalamnya berisi pisau. Beberapa senjata dibuat dan dimodifikasi sendiri oleh para pelaku," tuturnya.

Kasat Reskrim kembali mengingatkan peran orangtua dalam mengawasi anak-anaknya. Apalagi, saat diamankan, para pelaku keluyuran pada malam hingga dinihari. "Ada sebagian orangtua yang tidak mau ambil pusing dan mencari tahu keberadaan anaknya. Mereka baru kaget saat mengentah anaknya berurusan dengan hukum karena memiliki senjata tajam," pungkask Deni. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Polisi menunjukkan sajam yang dibawa oleh anak-anak saat hendak tawuran.

## SENGKETA AHLI WARIS SAHAM BIOSKOP INDRA

# Sukrisno Diminta Kembalikan Saham Wilming

**YOGYA (KR)** - Sengketa antara ahli waris pemilik saham NV JBBM (Bioskop Indra) memasuki babak baru. Gugatan penggugat ahli waris GCF Wilming pada tergugat Sukrisno Wibowo dikabulkan majelis hakim PN Yogya yang diketuai Bandung Suhermoyo, Senin (14/12).

Dalam amar putusannya majelis hakim menyatakan Akta No 5 Tahun 2000 yang dibuat turut tergugat atas permintaan tergugat batal demi hukum. "Menghukum tergugat untuk mengembalikan 100 lembar saham NV JBBM kepada ahli waris GCF Wilming," tegas Bandung.

Sebelumnya, Kuasa Hukum Penggugat, Yudhi Sabang SH, dalam gugatannya menjelaskan awalnya di

zaman Hindia Belanda tahun 1916 ada perusahaan Indonesia NV JBBM. "Kemudian 1960 ahli waris pendiri NV JBBM dengan Direktur Utama EDN Helant Muller hendak mengurus ke Jakarta agar perusahaan tidak dinasionalisasi," jelas Yudhi.

Namun syarat mengurus harus menunjukkan pemegang saham perusahaan dan jumlahnya. "Dari total 300 saham, Helant Muller yang memiliki 150 saham dan Vera Anthony Busman yang memiliki 50 saham kemudian meminjam 100 saham yang dimiliki Wilming," ungkap Yudhi.

Peminjaman dituangkan dalam Akte No 62 Tahun 1962 oleh Notaris

Anwar Mahajudin di Surabaya. "Kemudian muncul Akte No 63 Tahun 1962 memuat pernyataan Muller setelah urusan selesai saham dikembalikan ke Wilming," jelas Yudhi.

Kenyataannya hingga saat ini 100 lembar saham belum dikembalikan dan dikuasai Sukrisno Wibowo selaku ahli waris Antony Busman yang mengaku memiliki 300 lembar saham.

"Tergugat sempat melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana Akta 5 Tahun 2000 yang dibuat Turut Tergugat. Gugatan dikabulkan maka tergugat dan turut tergugat dinilai telah melakukan perbuatan melawan hukum," tegasnya. (R-4)